

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Paru merupakan organ vital yang berperan dalam proses pernapasan dengan menukar oksigen dari udara dengan karbon dioksida dalam darah. Setiap manusia memiliki dua paru, yaitu paru kiri yang lebih kecil dengan dua lobus dan paru kanan yang lebih besar dengan tiga lobus. Fungsi utama paru adalah menyediakan oksigen yang dibutuhkan tubuh untuk mendukung berbagai aktivitas dan metabolisme. Kesehatan paru sangat penting karena oksigen yang cukup mendukung kinerja tubuh secara optimal. Oleh karena itu, menjaga kesehatan paru melalui gaya hidup sehat dan kebersihan lingkungan sekitar, seperti kamar tidur, sangat diperlukan untuk mencegah gangguan pernapasan dan meningkatkan kualitas hidup. (Prasetya, 2023)

Penyakit yang terkait lingkungan masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan. Penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), diare, dan tuberkulosis (TBC) termasuk dalam daftar penyakit berbasis lingkungan yang paling banyak ditemukan di beberapa Puskesmas di Indonesia. Penyakit-penyakit ini sangat dipengaruhi oleh kondisi sanitasi tempat tinggal yang buruk, serta terbatasnya akses terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi yang layak. Kondisi lingkungan yang tidak terjaga dengan baik, termasuk kebersihan asrama, dapat berkontribusi terhadap gangguan kesehatan, terutama masalah Kesehatan paru. Salah satu dampak fisik yang sering terjadi akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan adalah gangguan pada sistem pernapasan, yang berpotensi menurunkan kualitas kesehatan individu. (Ismiati & Wijayanti, 2021)

Lingkungan yang ideal untuk mendukung kesehatan adalah lingkungan yang bebas dari polusi dan mampu mengurangi risiko penyakit, khususnya penyakit menular. Keadaan ini diharapkan dapat menciptakan kondisi yang mendukung terwujudnya kesehatan yang optimal bagi penghuninya. Dalam konteks asrama,

menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat memengaruhi kesehatan, termasuk kesehatan paru.(Syakur, Susanti Rahma Sri, et al., 2021)

Menurut Kepmenkes RI Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999, kamar tidur yang bersih dan sehat harus memenuhi beberapa kriteria. Kamar harus bebas dari kotoran, debu, dan serangga atau hama seperti nyamuk, kecoa, dan tikus agar lingkungannya nyaman dan sehat. Selain itu, kamar tidak boleh memiliki tumpukan barang yang dapat menjadi tempat berkembang biaknya serangga, karena hal itu dapat menimbulkan masalah kebersihan dan kesehatan. Faktor ventilasi juga penting. Kamar harus memiliki ventilasi alami seperti jendela atau ventilasi mekanik seperti exhaust fan untuk memastikan sirkulasi udara yang baik, dan luas ventilasi minimal 10% dari luas lantai ruangan. Selain itu, pencahayaan alami harus tersedia sehingga sinar matahari dapat masuk ke dalam ruangan untuk mencegah kelembapan berlebih, yang dapat memicu pertumbuhan jamur dan mikroorganisme berbahaya.

Sebagian besar infeksi saluran pernapasan bersifat ringan, seperti batuk dan pilek, yang umumnya disebabkan oleh virus dan tidak memerlukan pengobatan antibiotik. ISPA bagian atas, terutama yang disebabkan oleh virus, sering terjadi pada berbagai kelompok masyarakat, terutama selama musim dingin. Keadaan ini juga dapat diperburuk oleh faktor lingkungan yang tidak sehat, seperti kebersihan asrama yang buruk, yang dapat meningkatkan risiko penyebaran infeksi saluran pernapasan di kalangan penghuni.(Syakur, Susanti Rahma Sri, et al., 2021)

Dalam perspektif Islam, kesehatan dan kebersihan merupakan bagian dari ajaran agama yang bertujuan menjaga kehidupan manusia. Al-Qur'an menggambarkan kondisi pernapasan melalui analogi sesak dan lapangnya dada, yang menunjukkan pentingnya sistem pernapasan dalam kehidupan. Para mufassir menjelaskan bahwa gambaran tersebut berkaitan dengan kondisi pernapasan yang berat, yang dapat dikaitkan dengan gangguan fungsi paru (Ath-Thabari, 2000; Ibnu Katsir, 2000). Islam

juga menekankan pentingnya kebersihan lingkungan sebagai upaya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit saluran pernapasan (Shihab, 2007; Ika et al., 2023).

Al Binaa Islamic Boarding School sebagai lembaga pendidikan yang memiliki santri putri dengan beragam aktivitas akademik dan non-akademik, memerlukan perhatian khusus terhadap kondisi kebersihan kamar asrama sebagai bagian dari upaya pencegahan masalah kesehatan, terutama terkait dengan kesehatan paru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kebersihan kamar dengan kesehatan paru santri putri di Al Binaa Islamic Boarding School pada tahun ajaran 2024-2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya menjaga kebersihan kamar asrama guna mendukung kesehatan paru santri putri dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan kamar asrama dengan Kesehatan paru santri putri di Al Binaa *Islamic Boarding School* pada tahun 2024 – 2025. Kebersihan kamar yang buruk diduga dapat meningkatkan risiko gangguan pernapasan seperti infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), asma, dan TBC pada santri.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana karakteristik santri putri Al Binaa *Islamic Boarding School*?
2. Bagaimana kondisi kebersihan kamar asrama santri putri Al Binaa *Islamic Boarding School* pada tahun 2024 – 2025?
3. Bagaimana kondisi kesehatan paru santri putri Al Binaa *Islamic Boarding School* pada tahun 2024 – 2025?
4. Apakah terdapat hubungan antara kebersihan kamar asrama dengan kesehatan paru santri putri Al Binaa *Islamic Boarding School* pada tahun 2024 – 2025?

5. Bagaimana pandangan Islam mengenai kebersihan kamar sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan paru santri putri?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebersihan kamar asrama dengan kesehatan paru santri putri Al Binaa Islamic Boarding School pada tahun 2024 – 2025.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik santri putri Al Binaa Islamic Boarding School pada tahun 2024 – 2025.
2. Mengetahui kondisi kebersihan kamar asrama santri putri Al Binaa Islamic Boarding School pada tahun 2024 – 2025.
3. Mengetahui kondisi Kesehatan paru santri putri Al Binaa Islamic Boarding School pada tahun 2024 – 2025.
4. Mengetahui hubungan antara kebersihan kamar asrama dengan Kesehatan paru santri putri Al Binaa Islamic *Boarding School* pada tahun 2024 – 2025.
5. Menjelaskan pandangan Islam mengenai kebersihan kamar sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan paru santri putri.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai hubungan antara kebersihan lingkungan, khususnya kebersihan kamar asrama dengan kesehatan paru. Hasil penelitian ini akan memperkaya literatur terkait dengan pengaruh faktor lingkungan terhadap kesehatan pernapasan, terutama di kalangan remaja yang tinggal di asrama. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah

pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan kebersihan dalam mendukung kesehatan di lembaga pendidikan berbasis asrama, seperti pesantren.

1.5.2 Manfaat Metodologis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang mengkaji topik serupa, terutama yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan pengaruhnya terhadap kesehatan paru. Penelitian ini juga dapat memberikan panduan dalam pemilihan metode penelitian kuantitatif yang tepat untuk menilai hubungan antara kebersihan lingkungan dengan kondisi kesehatan penghuni asrama.

1.5.3 Manfaat Praktis

1. Peneliti
 - a. Memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian dengan metode kuantitatif.
 - b. Menambah wawasan peneliti terkait hubungan antara kebersihan lingkungan, terutama kebersihan kamar, dengan Kesehatan paru.
2. Institusi
 - c. Memberikan informasi apakah terdapat hubungan antara kebersihan kamar dengan Kesehatan paru di kamar asrama santri putri Al Binaa Islamic Boarding School pada tahun 2024 – 2025.
 - d. Menjadi bahan rujukan dan perbandingan untuk penelitian berikutnya.
 - e. Dapat digunakan untuk merancang program – program Kesehatan dan kebersihan yang lebih efektif di lingkungan Universitas Yarsi.